

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peran auditor dalam penyajian informasi keuangan sangat besar, sebagai orang yang berhubungan dengan segala hal yang menyangkut tentang laporan keuangan. Para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut memang relevan dan dapat diandalkan. Munculnya banyak skandal yang pernah terjadi di Indonesia, seperti kasus yang terjadi pada KAP Justinus Aditya Sidharta yang telah diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit pada laporan keuangan Great River International, Tbk (Yuniarti,2011). Ada pula kasus pada Bank BRI Jambi kredit macet pada tahun 2009 yang disebabkan adanya tindakan korupsi dan kerjasama antara PT Raden Motor dengan auditor publiknya. Dalam kasus yang terjadi ini ada empat data laporan keuangan yang tidak dibuat dalam laporan tersebut oleh auditor publik, sehingga terjadi kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan adanya dugaan korupsinya (Chaniago,2013)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang jasa. Auditor publik mempunyai dua tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya, yang pertama yaitu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan pekerjaan dan yang kedua menjaga mutu pekerjaan profesionalnya. Auditor publik didalam melaksanakan tugas diatur

oleh sebuah aturan standar yang disebut dengan kode etik profesi maupun Standar Profesional Auditor Publik (SPAP). Kinerja auditor yang bagus berperan penuh dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi sehingga kinerja dalam perusahaan menjadi lebih baik. Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri.

Keberadaan auditor publik ditentukan oleh independensinya, karena masyarakat meminta jasa pengauditan dari auditor publik yang dianggap independen. Auditor harus benar – benar independen, seorang auditor independen ia akan bekerja dengan baik dan berdampak pada peningkatan kinerjanya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu independensi, profesionalisme, motivasi, etika profesi, pengalaman dan *locus of control*. Independensi memiliki arti bahwa seseorang auditor publik harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi terhadap kreditur dan pihak lain dimana mereka meletakkan keyakinan pekerjaan pada auditor publik (Christiawan, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Jadi semakin baik independensi akan semakin membuat kinerja auditor semakin meningkat.

Namun untuk meningkatkan kinerjanya, auditor tidak hanya memiliki independensi saja tetapi harus perlu pula profesionalisme agar auditor lebih bertanggung jawab dan menghindari persaingan yang tidak sehat didalam bekerja. Menurut penelitian Akbar (2015) seorang auditor dengan

profesionalisme yang tinggi mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya dan melaksanakan tugas profesinya dengan mematuhi etika yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Artinya semakin tinggi profesionalisme maka kinerja auditor akan semakin baik.

Etika profesi diperlukan oleh setiap profesi yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat, seperti profesi auditor. Masyarakat akan menghargai profesi yang menerapkan standar mutu dalam pelaksanaan pekerjaannya. Auditor juga wajib mentaati peraturan perundang – undangan yang berlaku dan menjaga suasana kerja yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2015) etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, karena semakin tinggi etika profesi maka kinerja auditor akan meningkat. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi kerja. Motivasi mempunyai kekuatan untuk melibatkan diri didalam kegiatan pekerjaan sebagai kepuasan, perasaan senang dan rela bekerja untuk mencapai tujuan suatu pekerjaan. Teori motivasi Maslow (Robbins, 2008) manusia itu mempunyai lima kebutuhan , yakni kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Setiap kebutuhan ini terpenuhi maka kebutuhan yang berikutnya menjadi dominan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang akan membuat seseorang bekerja lebih giat dan rajin sehingga kinerjanya akan semakin meningkat dan sebaliknya jika motivasi seseorang didalam bekerja turun maka ia tidak sungguh – sungguh bekerja sehingga kinerjanya akan mengalami penurunan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2014) motivasi berpengaruh terhadap kinerja auditor,

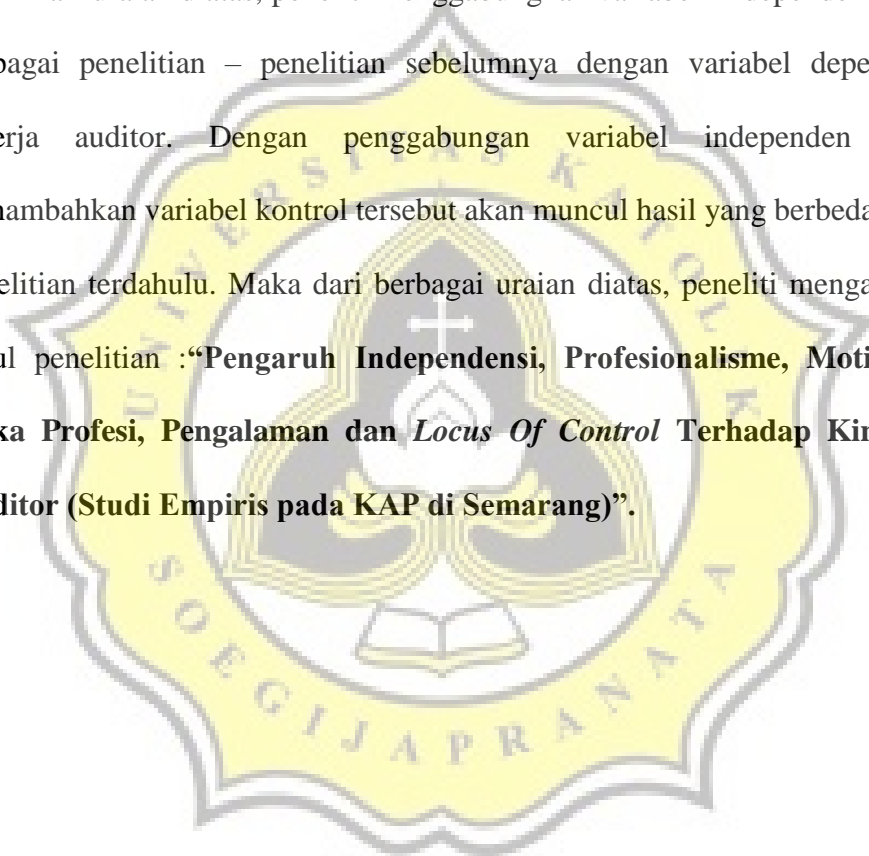
semakin kuat komitmen terhadap organisasi yang digeluti semakin tinggi motivasi seorang auditor.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu pengalaman, pengalaman erat kaitannya dengan banyaknya pemeriksaan yang dilakukan dan lama masa kerja yang dilakukan oleh auditor. Pengalaman – pengalaman dalam bidang audit merupakan salah satu sumber peningkatan keahlian auditor. Tingkah laku dan sikap auditor juga mempunyai arti penting dalam perilaku pengalaman. Berkembangnya potensi yang dimiliki oleh auditor dan keahlian yang dimiliki untuk lebih mempunyai kecakapan yang matang itu tumbuh dari pengalaman yang sudah dilakukan auditor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Christiyanto (2015) pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. *Locus of Control* didefinisikan sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka (Brownell, dalam Aji 2010). *Locus of Control* berpengaruh dalam kinerja auditor, karena hal tersebut didasarkan pada teori pembelajaran sosial dan salah satu aspek karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat dibedakan atas *Locus of Control* internal dan eksternal. *Locus of Control* juga sebagai persepsi seseorang tentang sebab – sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan setiap pekerjaannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap kinerja auditor, artinya auditor yang memiliki *Locus of Control* cenderung memiliki kinerja audit yang lebih baik.

Didalam penelitian ini juga terdapat variabel kontrol, menurut Sugeng (2007) variabel kontrol disebut sebagai variabel kendali karena variabel

kontrol adalah variabel yang perlu dikontrol, dipertahankan tetap, atau diacak sedemikian rupa sehingga pengaruh mereka dinetralisir, dikeluarkan atau disamakan bagi semua kondisi. Dalam penelitian terdapat tiga variabel kontrol yaitu komitmen organisasi, konflik peran dan pemahaman good governance. Adanya variabel kontrol ini untuk membedakan dari penelitian – penelitian sebelumnya.

Dari uraian diatas, peneliti menggabungkan variabel independent dari berbagai penelitian – penelitian sebelumnya dengan variabel dependen kinerja auditor. Dengan penggabungan variabel independen dan menambahkan variabel kontrol tersebut akan muncul hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu. Maka dari berbagai uraian diatas, peneliti mengambil judul penelitian :**“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Motivasi, Etika Profesi, Pengalaman dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Semarang)”**.



## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?
3. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?
4. Apakah etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?
5. Apakah pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?
6. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
2. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

4. Untuk mengetahui apakah etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
5. Untuk mengetahui apakah pengalaman berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
6. Untuk mengetahui apakah *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak KAP

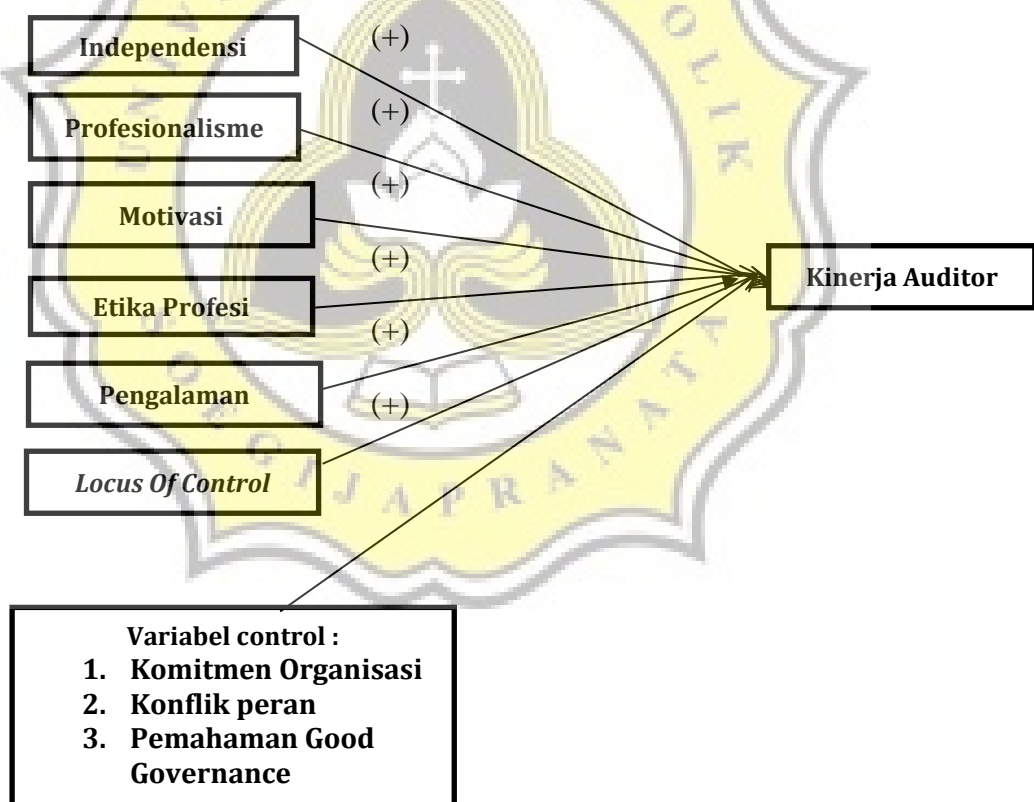
Sebagai bahan masukan yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak KAP untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja auditornya terkait dengan independensi auditornya sehingga kinerjanya semakin baik di masa mendatang.

2. Bagi kalangan akademis

Bagi kalangan akademis yang terkait penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang berhubungan dengan independensi, profesionalisme, komitmen organisasi, etika profesi, motivasi, pengalaman dan *locus of control* dan kinerja auditor.

#### 1.4. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh Independensi, Profesionalisme, Motivasi, Etika Profesi, Pengalaman dan *Locus Of Control* terhadap kinerja auditor dengan variabel kontrol komitmen organisasi, konflik peran dan pemahaman good governance. Jadi semakin tinggi independensi, semakin tinggi profesionalisme, semakin baik motivasi dan semakin baik etika profesi, semakin tinggi pengalaman dan semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.



Gambar 1.1

#### Kerangka Pikir Penelitian



## 1.5. Sistemika Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Pada bagian dijelaskan konsep teoritis yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang didukung dengan referensi beberapa hasil penelitian sebelumnya, serta definisi dan pengukuran variabel.

### Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: populasi, sampel, teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan

### Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.